

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Intisari	x
Abstract	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Perumusan Masalah	8
I.3. Tujuan Penelitian	9
I.4. Manfaat Penelitian	10
I.5. Keaslian Penelitian	11
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
II.1. Epidemiologi CML	13
II.2. Etiopatogenesis CML	15
II.3. Manifestasi Klinik dan Manajemen CML	23
II.4. Implikasi Pemeriksaan BCR-ABL dalam Manajemen CML	28
II.5. Permasalahan Deteksi BCR-ABL di Institusi Lokal	29
II.6. Kerangka Teori	34
II.7. Kerangka Konsep	35
BAB III. METODE PENELITIAN	
III.1. Rancangan Penelitian	36
III.2. Tempat dan Waktu Penelitian	36
III.3. Populasi Penelitian	36
III.4. Sampel Penelitian	37
III.5. Instrumen Penelitian	37
III.6. Cara Pengumpulan Data	37
III.7. Cara Analisis	38
III.8. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	38
III.9. Tahapan Penelitian	39
III.10. Alur Penelitian	41
III.11. Rencana Kerja	42
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
IV.1. Hasil Penelitian	48
IV.2. Pembahasan	62
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
V.1. Kesimpulan	71
V.2. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi CML berdasarkan WHO	24
Tabel 2. Tipe fragmentasi dan ukuran <i>band</i> gen fusi BCR-ABL yang diamplifikasi dengan metode PCR multipleks	33
Tabel 3. Komposisi <i>master mix</i> dan reaksi PCR lengkap untuk untuk PCR konvensional	42
Tabel 4. Kondisi inkubasi untuk PCR konvensional	42
Tabel 5. Komposisi <i>master mix</i> dan reaksi PCR lengkap untuk untuk PCR konvensional	44
Tabel 6. Tipe fragmentasi dan ukuran <i>band</i> gen fusi BCR-ABL yang diamplifikasi dengan metode PCR konvensional	44
Tabel 7. Komposisi <i>master mix</i> dan reaksi PCR lengkap untuk PCR <i>nested</i>	45
Tabel 8. Kondisi inkubasi untuk PCR <i>nested</i>	46
Tabel 9. Primer gen fusi BCR-ABL dengan metode PCR <i>nested</i>	47
Tabel 10. Tipe fragmentasi dan ukuran <i>band</i> gen fusi BCR-ABL yang diamplifikasi dengan metode PCR <i>nested</i>	47